

Analysis of Financial Performance of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) both Prior to and Following the Purchase

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

I Made Yoga Adnyana¹, Christimulia Purnama Trimurti^{2*}, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: christimuliapurnama@undhirabali.ac.id

Article info

| | |
|---|---|
| <p>Keywords: <i>Acquisition, Financial Performance, Return On Asset, Return On Equity</i></p> | <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p>This study examines the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) both prior to and following the purchase. This study seeks to investigate whether there are statistically significant variations in the financial performance of return on assets and return on equity two years prior to and two years after the purchase. This study used a form of purposive sampling involving five companies. The quantitative data utilized in this study were gathered from the published financial statements of companies listed on the Indonesian stock exchange for the period of 2018–2021. The findings of the return on assets test indicate that there is no substantial difference between the acquiring company two years prior to the acquisition and two years after the purchase. Based on the findings of the partial sample t-test for return on equity two years prior to and two years after the acquisition, the t-value is 1,915, with a significance level of 0.01.</p> |
| <p>Kata kunci: <i>Akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan</i></p> | <p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini berjudul analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursaefek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan atas return on asset dan return on equity 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang melibatkan 5 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan yang tercatat di bursaefek indonesia periode tahun 2018 – 2021 dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji return on asset menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada perusahaan pengakuisisi 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah akuisisi. Sedangkan berdasarkan hasil uji paried sample t-test pada return on equity 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi diperoleh nilai t hitung sebesar 1.915 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092.</p> |

PENDAHULUAN

Akuisisi memiliki efek yang kompleks serta sering dianggap sebagai keputusan yang kontroversial. Terdapat banyak pihak yang menderita, tetapi dibalik itu terdapat juga manfaat dari peristiwa akuisisi, dan bagaimana pun perusahaan cenderung lebih banyak melakukan akuisisi untuk melakukan perkembangan sebagai strategi internal. Aktivitas akuisisi yang tinggi dapat dikarenakan sebagai jalan yang cepat dalam melaksanakan tujuan dari perusahaan dimana suatu bisnis baru tidak perlu dimulai dari awal. Nilai tambah dan sinergi juga bisa didapatkan dari akuisisi bagi perusahaan tersebut, situasi akuisisi dianggap berhasil jika perusahaan berkembang. *Signalling Theory* merupakan satu teori yang berfokus terhadap kepentingan dari informasi keuangan yang di butukan oleh para investor, informasi yang di berikan ini sangat penting yang dapat berguna untuk melihat gambaran keuangan perusahaan dari masa lalu ataupun masa yang akan datang

Teori sinyal berfokus terhadap tindakan dari pihak internal yang tidak dapat diamati oleh pihak externa secara langsung, jika reaksi pasar sudah memberikan sinyal baik maka akan menjadi kesempatan yang baik untuk menanam saham. Keputusan akuisisi juga terkait erat dengan masalah, termasuk biaya melakukan akuisisi sangat mahal dan hasilnya mungkin tidak persis seperti yang diharapkan mengharapakan. Akuisisi juga dapat memperburuk kinerja perusahaan serta tidak selalu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan persahaan dapat mengalami kegagalan. Akuisisi bisa berdampak buruk bagi keuangan perusahaan jika struktur akuisisi mengacu pada metode pembayaran tunai atau pinjaman. Jika informasi aspek harga sekuritas serta kekayaan yang dimiliki perusahaan tersedia dalam pasar makan mencerminkan pasar yang efisien

Table 1 Kinerja Keuangan PT GPPJ Tbk bergerak di bidang makanan

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Total Ekitas |
|-------|-----------------|-------------------|-------------------|
| 2018 | 425.481.597.110 | 4.212.408.305.683 | 2.489.408.476.680 |
| 2019 | 435.766.359.480 | 5.063.067.672.414 | 2.765.520.764.915 |
| 2020 | 245.103.761.907 | 6.670.943.518.686 | 2.956.960.513.535 |
| 2021 | 492.637.672.186 | 6.766.602.280.143 | 3.030.658.030.412 |

Table 2 Kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk di bidang media telekomunikasi dansolusi IT

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Total Ekitas |
|-------|---------------|----------------|----------------|
| 2018 | 2,305,536,736 | 19,525,411,684 | 15,464,333,315 |
| 2019 | 2,343,106,373 | 17,540,637,852 | 12,265,279,438 |
| 2020 | 3,356,472,927 | 17,884,145,634 | 12,399,039,151 |
| 2021 | 6,019,825,801 | 38,168,511,114 | 33,668,866,284 |

Table 3 Kinerja keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk di bidang penyewaan danpemeliharaan pangkalan transceiver station (BTS)

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Total Ekitas |
|-------|-------------|------------|--------------|
| 2018 | 702,632 | 29,113,747 | 3,679,565 |
| 2019 | 866,121 | 30,871,710 | 5,523,284 |
| 2020 | 1,066,576 | 36,521,303 | 9,303,838 |
| 2021 | 1,601,353 | 41,870,435 | 9,789,238 |

Table 4 Kinerja keuangan Bank Central Asia Tbk bergerak di perbankan

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Total Ekitas |
|-------|-------------|-------------|--------------|
| 2018 | 25,851,660 | 824,787,944 | 151,753,427 |

| | | | |
|------|------------|---------------|-------------|
| 2019 | 28,569,974 | 918,989,312 | 174,143,156 |
| 2020 | 27,147,109 | 1,075,570,256 | 184,714,709 |
| 2021 | 31,440,159 | 1,228,344,680 | 202,848,934 |

Table 5 Kinerja keuangan Matahari Departemen Store di bidang retail

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Total Ekitas |
|-------|-----------------|-------------------|-------------------|
| 2018 | 425,481,597,110 | 4,212,408,305,683 | 2,489,408,476,680 |
| 2019 | 435,766,359,480 | 5,063,067,672,414 | 2,765,520,764,915 |
| 2020 | -873,181 | 6,319,074 | 581,118 |
| 2021 | 912,854 | 5,851,229 | 1,005,972 |

Penelitian lebih lanjut dari Oktaviani dan Kartawinata (2015) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan oleh. Periode yang di gunakan pada peneitian ini dua tahun sebelum akuisisi dan dua tahun sesudah akuisisi, hasilnya menunjukkan tidak terdapat selisih terhadap rasio yang digunakan dari sebelum dan sesudah akuisisi. Studi yang di lakukan oleh Aprilia dan Oetomo (2015) yang dilangsungkan pada sebuah perusahaan manufaktur. Perubahan yang signifikan terhadap delapan dari sepuluh rasio dignakan dalam periode 3 tahun sebelum serta sesudah akuisisi. Terkait dengan uraian diatas peneliti terkait mengangkat judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi”.

METODE PENEITIAN

Peneitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian yang akan di teliti sudah sesuai dengan permasalahan yaitu kinerja keuangan perusahaan. Peneitian memakai 2 diantaranya variable dependen yaitu kinerja keuangan, serta variable independen yaitu *return on asset* serta *return on ekuitas*. *Data kuantitatif* di gunakan dalam penelitian ini, dan sumber data sekunder perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah akuisisi. purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang di gunakan terhadap pihak pengakuisisi.

Table 6 Daftar Perusahaan Untuk Sampel

| NO | KODE | PERUSAHAAN |
|----|------|-------------------------------------|
| 1 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 2 | EMTK | PT Elang Mahkota Teknologi Tbk |
| 3 | TBIG | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| 4 | BBCA | PT BANK CENTRAL ASIA Tbk |
| 5 | LPPF | PT Matahari Department Store Tbk |

Metode dokumentasi yang di gunakan untuk pengumpulan data yang di gunakan, dan menggnakan 3 teknik analisis yaitu Analisis Deskriptif, Uji Normalitas serta Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Descriptive

Tabel 7 Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 10 | 0,03 | 0,28 | 0,1030 | 0,08654 |
| ROE | 10 | 0,15 | 0,78 | 0,2780 | 0,22240 |

| | | | | | |
|--------------------|----|-------|------|--------|---------|
| ROA | 10 | -0,14 | 0,16 | 0,0500 | 0,08472 |
| ROE | 10 | -0,14 | 0,91 | 0,1650 | 0,28037 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: lampiran 5

Diketahui rata-rata return on assets (ROA) 2 tahun sebelumnya deteksi 0.1030 dengan standar deviasi 0.08654. simpangan baku nilai minimum serta maksimum yang besar bahwa terdapat perbedaan, dan untuk nilai 2 tahun setelah perolehan 0,0500 dan standar deviasi 0,08472. Jika standar deviasi memiliki nilai lebih besar maka nilai minimum serta maksimum memiliki perbedaan

Rata-rata dari 2 tahun sebelum akuisisi pengembalian ekuitas (ROE) yaitu 0,2780 dengan 0,22240 standar deviasi. Menunjukkan terdapat perbedaan yang besar dari nilai minimum serta maksimum jika standar dari deviasi semakin membesar. Begitu juga dengan setelah akuisisi, yang memiliki nilai standar deviasi kurang dari rata-rata yang menunjukkan adanya perbedaan besar.

2. Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Ringkasan Uji Normalitas Data Seluruh Variabel

| Variabel | Kolmogoro v-Smirnov | Asymp. Sig (2-tailed) | Kesimpulan |
|---------------------|---------------------|-----------------------|------------|
| ROA 2 tahun sebelum | 0,214 | 0,200 | Normal |
| ROA 2 tahun sesudah | 0,262 | 0,051 | |
| ROE 2 tahun sebelum | 0,403 | 000 | Normal |
| ROE 2 tahun sesudah | 0,350 | 0,001 | |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Tes menggunakan program SPSS. Hasil uji normalitas adalah Studi dirangkum dalam Tabel 8, menunjukkan semua sampel yang diuji Distribusi normal, artinya semua variabel yang diuji memenuhi asumsi normalitas. Tes ini akan menggunakan metode uji parametrik uji-t untuk sampel berpasangan.

3. Uji Hipotesis

Table 9 Hasil Ringkasan Uji Hipotesis Menggunakan Uji T

| Periode | T-hit | Sig | Kesimpulan |
|--|-------|-------|--------------------------|
| ROA 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi | 0,167 | 0,871 | Ha ₁ ditolak |
| ROE 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi | 1.915 | 0,092 | Ha ₂ diterima |

Penelitian ini mengajukan 2 hipotesis, berikut adalah penjelasan dari masing-masing hasil pengujian:

1) Penguji hipotesis pertama

Ho₁ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *return on asset* 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah akuisisi

Ha₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada *return on asset* 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah akuisisi

Tes pertama yang dilakukan menggunakan data ROA 2 tahun sebelumnya dan 2 tahun setelah akuisisi, dapat disimpulkan Ha₁ ditolak karena memiliki nilai t 0,167 dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

2) Penguji hipotesis kedua

Ho₂ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *return on equity* 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi

Ha₂ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *return on equity* 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi

Hasil dari penelitian diatas nilai t hitung adalah 1,915, signifikansi horizontal adalah 0,092. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan H_2 Ini menunjukkan perbedaan rasio lancar dua tahun lalu 2 tahun setelah akuisisi, diterima.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Hamidah dan Noviani (2013), Amalia (2014), Marzuki (2013) dan Aprilia dan Oetomo (2015) yang menentukan adanya perbedaan di antaranya. Kinerja keuangan dari perusahaan yang kuat akan dapat mudah mendapatkan investor. Karena kemudahannya berarti dapat memiliki peluang yang lebih untuk melakukan akuisisi jika mampu menghasilkan laba dan berekspansi lebih besar lagi dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Prospek yang baik dari nilai perusahaan dapat di tangkap dengan baik oleh para investor berdasarkan teori sinyal.

1. Perbedaan ROA pada perusahaan

Tes pertama dilakukan menggunakan data ROA periode 2 tahun lalu serta 2 tahun setelah akuisisi dilakukan, nilai t-test adalah 0,167 dan tingkat signifikansi adalah 0,871. Dalam uji hipotesis disimpulkan H_0 menunjukkan terdapatnya perbedaan ratio setelah akuisisi dilakukan, ditolak. Tes ROA membuktikan tidak terdapatnya perbedaan dari 2 tahun sebelum serta 2 tahun setelah dilakukannya akuisisi karena menurut data penelitian dapatkan data utang saat ini dan peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam aset lancar periode sebelum dan sesudah kewajiban entitas akuisisi. Sehingga tidak dapat berdampak signifikan terhadap hasil investasi karena pihak pengakuisisi kemungkinan akan berutang kepada perusahaan yang diakuisisi saat ini, yaitu utang perusahaan pembeli saat ini telah meningkat dibandingkan dengan dana likuid diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi.

2. Perbedaan ROE pada Perusahaan

Hasil dari uji-t sampel berpasangan pada pengembalian ekuitas 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah pengakuisisi adalah 1,915 berserta tingkat signifikan 0,092. Kesimpulan dapat ditarik dari data ini bahwa terdapat perbedaan signifikan pada pengembalian ekuitas sebelum serta setelah pengambil alihan. Dengan ini perusahaan dapat menunjukkan bahwa meningkatkan efisiensinya perusahaan yang mengelola kekayaan mereka melalui merger bisnis teoritis, perusahaan semakin besar karena aset dan ekuitas bisnis dikelompokkan bersama Sebuah bisnis lebih efisien ketika penjualan aset tinggi mengelola aktivitas mereka. Oleh karena itu hasil keuangan setelah pembelian Harus lebih baik dari sebelum membeli.

SIMPULAN

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis ROA dan ROE, peneliti dapat studinya adalah:

- 1) Tidak ada perbedaan antara 2 tahun sebelum serta 2 tahun sesudah dalam kinerja keuangan pada ROA. Ini terbukti dengan 0,167 dari nilai t dan 0,871 dari tingkat signifikansi.
- 2) Pada ROE terdapat perbedaan signifikan, dapat di simpulkan dari t hitung 1,915 dengan 0,092 tingkat signifikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2013). Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3).
- Machlus, A. M. (2013). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(2)
- Oktaviani, A. G. dan Kartawinata, B. R. (2015). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2011. *E-Proceeding of Management*. 2(2)

Aprilia, N. S., & Oetomo, H. W. (2015). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(12).

Hamidah, H., dan Novani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Meger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1).